

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian mulai dari membangun model *goal programming*, menyelesaikan model dengan bantuan bahasa pemrograman Python hingga diperoleh hasil penjadwalan yang optimal, diperoleh kesimpulan dan saran yang diuraikan sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Model penjadwalan karyawan outsourcing berhasil dibangun dengan menerapkan metode *goal programming*. Model ini mempertimbangkan berbagai variabel keputusan seperti jumlah hari kerja, alokasi *shift*, dan hari libur. *Hard constraints* yang digunakan adalah kebutuhan karyawan setiap hari di ruangan terpenuhi, setiap karyawan hanya dijadwalkan pada satu hari pada satu *shift* di satu ruangan setiap harinya, apabila karyawan hari ini libur maka karyawan tidak dijadwalkan libur pada hari setelahnya, apabila karyawan dijadwalkan *shift* malam hari ini maka karyawan tidak dijadwalkan *shift* pagi pada hari setelahnya, apabila karyawan dijadwalkan libur hari ini, maka karyawan tidak dijadwalkan *shift* malam pada hari setelahnya, dan maksimum *shift* malam diberikan kepada karyawan dalam satu periode penjadwalan adalah 10 *shift*. *Soft constraints* meliputi banyak hari libur yang diberikan dan banyak *shift* kerja yang diberikan. Tujuan utama model adalah meminimalkan deviasi dari deviasi pada *soft constraint*. Hasilnya, model dapat memberikan solusi yang optimal dan seimbang.
2. Implementasi model *goal programming* pada penjadwalan karyawan outsourcing di RSUD OTO ISKANDAR DINATA menunjukkan keberhasilan dalam mengatasi berbagai kendala operasional. Model ini berhasil memenuhi target operasional dengan memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan empat hari libur dalam satu periode

penjadwalan, serta bekerja selama 27 hari dari total hari yang ada dalam periode penjadwalan tersebut..

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan secara keseluruhan, terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan untuk penelitian berikutnya, yaitu:

1. Metode *goal programming* adalah satu dari sekian metode optimasi yang mengoptimalkan masalah dengan lebih dari satu tujuan. Oleh karena itu metode ini juga dapat diimplementasikan kedalam masalah lain yang melibatkan optimasi dengan banyak tujuan.
2. Masalah penjadwalan karyawan *outsourcing* dapat diselesaikan dengan metode *goal programming* dengan tujuan utama penyesuaian jumlah hari libur dan jumlah hari kerja dan diperoleh hasil optimal. Namun, tidak menutup kemungkinan masalah penjadwalan karyawan *outsourcing* juga dapat diselesaikan dengan metode atau algoritma lain.
3. Masalah penjadwalan karyawan *outsourcing* menggunakan *goal programming* dengan tujuan penyesuaian jumlah hari libur memberikan hasil optimal. Tidak menutup kemungkinan model dengan tujuan lain juga dapat memberikan jadwal yang optimal.
4. Pada penelitian ini, model *goal programming* diselesaikan dengan menggunakan bantuan bahasa pemrograman Python yang dijalankan dalam *jupyter notebook*. Model *goal programming* juga dapat diselesaikan dengan program atau *software* lain seperti LINGO, Maple, Matlab dan *General Algebraic Modeling System (GAMS)*.